

ABSTRAK

Jumaryani, Desti. 2015. *Tingkat Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Bahasa Indonesia “Ekspresi Diri dan Akademik” Tahun 2013 untuk SMK N 1 Cilacap Kelas X Berdasarkan Grafik Fry, Cloze Test, dan SMOG*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mendeskripsikan wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kemdikbud RI yang sesuai untuk siswa SMK kelas X berdasarkan grafik Fry, (2) mendeskripsikan wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kemdikbud RI yang sesuai untuk siswa SMK kelas X berdasarkan *cloze test*, (3) mendeskripsikan wacana dalam buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kemdikbud RI yang sesuai untuk siswa SMK kelas X berdasarkan SMOG, (4) wacana yang sesuai untuk siswa SMK Kelas X dalam buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kemdikbud sebagai bahan pembelajaran berdasarkan formula Grafik Fry, *cloze test*, dan SMOG.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berasal dari wacana-wacana yang terdapat di dalam buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kemdikbud yang keseluruhan berjumlah delapan belas buah. Subjek penelitian formula *cloze test* sebanyak 120 siswa.

Ada empat hasil penelitian. Pertama, berdasarkan formula grafik Fry terdapat lima wacana yang sesuai untuk siswa SMK kelas X yaitu wacana dengan judul “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara Menggunakan Kartu ATM”, “Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris”, “Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme”, dan “Program Akselerasi sangat Diperlukan”. Kedua, berdasarkan formula *cloze test* terdapat sebelas wacana yang termasuk dalam kategori instruksional diantaranya wacana dengan judul “Makhluk di Bumi ini”, “Karbon”, “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”, “Cara menggunakan Kartu ATM”, “Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris”, “Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme”, “Untung Rugi Perdagangan Bebas”, “Pemimpin Sosial dan Politik tidak harus Mempunyai Pendidikan Formal yang Tinggi”, “Anekdote Hukum Peradilan”, “Ekspor Kain Sarung ke Negeri Yaman”, “Langkah Pelestarian Binatang Langka”. Ketiga, berdasarkan formula SMOG hanya terdapat satu wacana yang sesuai untuk siswa SMK kelas X, wacana dengan judul “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”. Keempat, berdasarkan formula grafik Fry, *cloze test*, dan SMOG buku teks Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* hanya terdapat satu wacana yang sesuai untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu wacana yang berkode teks 6 dengan judul “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”.

*ABSTRACT*

Jumaryani, Desti. 2015. *Readability Level of Discourse in Indonesian Language Textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” Year 2013 to SMK N 1 Cilacap Class X Based on Fry Graph, Cloze Test, and SMOG*. Thesis. Yogyakarta: Study Program Indonesian Language Literature. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The aimed of this research is to (1) describe the discourse in the Indonesian language textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” published by Kemdikbud which is appropriate for the students of *SMK N 1 Cilacap* grade X based on the Fry graph, (2) describe the discourse in the Indonesian language textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” published by Kemdikbud which is appropriate for the students of *SMK N 1 Cilacap* grade X based on the cloze test, (3) describe the discourse in the Indonesian language textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” published by Kemdikbud which is appropriate for the students of *SMK N 1 Cilacap* grade X based on SMOG, and (4) describe a suitable discourse for the students of *SMK N 1 Cilacap* grade X in the Indonesian language textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” published by Kemdikbud as a learning material based on Fry graph, cloze test, and SMOG.

This research is a qualitative descriptive study. The data derived from this study discourses contained in textbooks Indonesian “Ekspresi Diri dan Akademik” publications Kemdikbud which totaled eighteen pieces. The subjects of cloze test formula research were 120 students.

There are four researches. First, based on the Fry Graph formulas there are five discourse appropriate for vocational students of class X discourse entitled "Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?", "Cara Menggunakan Kartu ATM", "Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris", "Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme", and "Program Akselerasi sangat Diperlukan". Second, based on the cloze test formulas, there are eleven discourses which are included in the category of such instructional discourse entitled "Makhluk di Bumi ini", "Karbon", "Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?", "Cara Menggunakan Kartu ATM", "Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris", "Integrasi ASEAN dalam Plurilingualisme", "Integration of ASEAN in Plurilingualisme", "Untung Rugi Perdagangan Bebas", "Pemimpin Sosial dan Politik tidak harus Mempunyai Pendidikan Formal yang Tinggi", "Anekdote Hukum Peradilan", "Ekspor Kain Sarung ke Negeri Yaman", "Langkah Pelestarian Binatang Langka". Third, based on the SMOG formula there is an appropriate discourse for vocational students of class X, discourse entitled "Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?". Fourth, based on the formula graph Fry, cloze tests, and SMOG Indonesian textbooks “Ekspresi Diri dan Akademik” there is an appropriate discourse for learning Indonesian a 6 text coded discourse entitled "Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?".